

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan Modal terhadap Penyaluran pembiayaan di LKS ASRI Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan adalah berpengaruh negatif dan signifikan pada LKS ASRI Tulungagung, oleh karena itu untuk menghindari risiko terjadinya gagal bayar dari penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka pihak LKS harus memebentuk manajemen internal yang baik untuk menentukan dan menganalisis pembiayaan yang akan di salurkan kepada masyarakat.
2. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap penyaluran pembiayaan adalah berpenagruh tetapi tidak signifikan pada LKS ASRI Tulungagung, hal tersebut dikarenakan bisa jadi kualitas aktiva pada LKS ASRI Tulungagung mayoritas lancar maka untuk penyisihan penghapusan aktiva produktif tidak terlalu menjadi hambatan bagi penyaluran pembiayaan. Meskipun hasil dari penelitian ini Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

tidak signifikan bukan berarti pihak LKS bisa mengabaikannya karena dalam menyalurkan pembiayaan dan setiap melakukan pembiayaan lembaga keuangan juga harus membuat cadangan PPAP sebagai upaya berjaga-jaga, artinya semakin besar pembiayaan yang disalurkan semakin besar pula cadangan yang harus dibentuk.

3. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh Modal terhadap penyaluran pembiayaan adalah berpengaruh tetapi tidak signifikan pada LKS ASRI Tulungagung. Meskipun hasil dari penelitian ini tidak signifikan bukan berarti pihak LKS dapat mengabaikan modal dalam penyaluran pembiayaan karena kecukupan modal suatu lembaga keuangan sering terganggu karena penyaluran pembiayaan yang berlebih. Tingginya rasio kecukupan modal mengidentifikasi adanya sumber daya modal yang tetap. Seperti halnya di LKS ASRI Tulungagung yang memiliki kecukupan modal sendiri yang cukup besar sehingga dalam kondisi ini pihak LKS bertahan untuk tidak menyalurkan pembiayaan karena kenaikan pembiayaan yang disalurkan akan menambah aset berisiko sehingga mengharuskan lembaga keuangan menambah modal untuk memenuhi kebutuhan rasio kecukupan modalnya.
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan antara *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Modal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Jadi, untuk tetap menjaga kesehatan pada LKS

ASRI Tulungagung ketiga variabel (*Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Modal) tersebut sangat dibutuhkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak LKS ASRI Tulungagung diharap agar lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya terhadap masyarakat karena risiko dari pembiayaan yang disalurkan memiliki risiko yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen internal yang baik dalam menganalisis dan pengambilan keputusan pembiayaan.

2. Bagi lingkungan akademis

Diharap hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, referensi dan wawasan mengenai *Non Performing Financing* (NPF), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Modal dan penyaluran pembiayaan.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Diharap pada penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara lebih mendalam, pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil ditambahkan. Pada koefisien determinasi masih terdapat variabel lain

yang mempengaruhi variabel Y (penyaluran pembiayaan), seperti variabel ROA, ROE, BOPO dan Inflasi. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel tersebut, guna mendalami penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan.